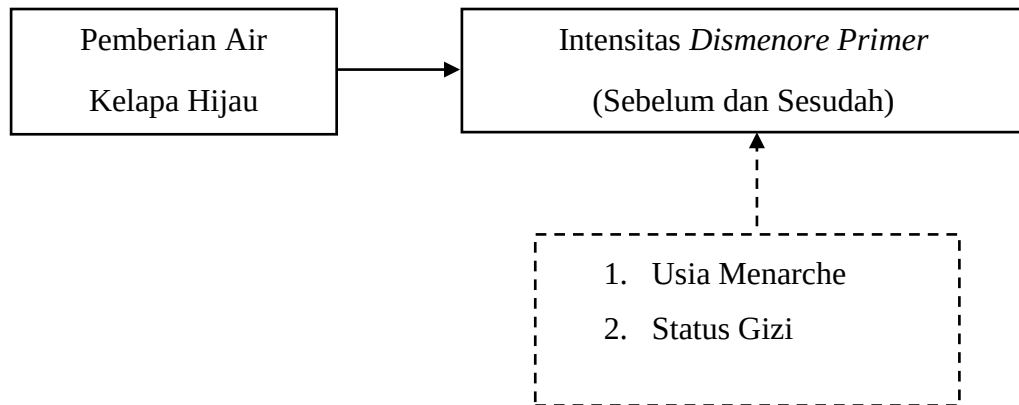


BAB III

KERANGKA KONSEP

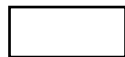
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Kerangka konsep dalam suatu penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Penelitian yang hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sudaryono, 2019).



Gambar 4 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



= diteliti



= dikendalikan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut yang terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian air kelapa hijau mulung (*cocos rubecens*).
- b. Variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah intensitas *dismenore* primer.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan suatu data (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019).

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel <i>independent</i> : Pemberian air kelapa hijau mulung (<i>cocos rubecens</i>)	Pemberian air kelapa hijau mulung (<i>cocos rubecens</i>) dilakukan pada saat menstruasi hari pertama dengan aturan minum responden mengonsumsi air kelapa hijau sebanyak 2x sehari (pagi dan sore) dengan takaran 250 cc selama 2 hari pada puncak kejadian <i>dismenore</i> primer.	SOP pemberian air kelapa hijau	-
Variabel <i>dependent</i> : <i>Dismenore</i> Primer	Intensitas nyeri adalah gambaran tentang seberapa parah nyeri dirasakan individu, pengukuran intensitas nyeri sangat bersifat subjektif dan individual. <i>Dismenore</i> diukur pada saat menstruasi hari pertama (<i>pretest</i>) dan diukur kembali saat menstruasi hari kedua siklus menstruasi (<i>posttest</i>) setelah diberikan intervensi pemberian air kelapa hijau pada remaja putri. Rentang skor <i>dismenore</i> yang dirasakan responden dengan rentang skor 0-10.	Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Sudaryono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

Ada Perbedaan Intensitas *Dismenore* Primer Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Kelapa Hijau Mulung (*Cocos Rubecens*) Pada Remaja Putri.